

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2018, p. 55) metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh antara kompensasi finansial (X1), kepuasan kerja (X2) dengan variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian subjek darimana data dapat diperoleh. Untuk mengakui keberadaan hipotesis sebelumnya maka sumber data dalam penulisan penelitian ini adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019:194) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam hal ini data primer yang berjumlah 35 orang yang diambil langsung di PT. Cimas Adisatwa

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2019:194) Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku – buku yang berhubungan dengan Kompensasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Library Research**

Library Research disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut dengan studi Pustaka, ialah serangkaian data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Journal Research adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi untuk dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan – kutipan ilmiah dari hasil penelitian tertentu.

### 3.3.2 Field Research

Field Research yaitu Teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Menurut Anwar Sanusi ( 2017 ). Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti. Namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan ( kuesioner ) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala rikert. Pengukuran untuk variable independent dan dependent menggunakan Teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju ( SS )	5
Setuju ( S )	4
Cukup Setuju ( CS )	3
Tidak Setuju ( TS )	2
Sangat Tidak Setuju ( STS )	1

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi yang diambil pada PT. Ciomas Adisatwa Cab. Sidomulyo berjumlah 66 Karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Handayani(2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Dengan ini maka peneliti menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti menggunakan 35 orang karyawan marketing dari total keseluruhan karyawan 63 orang karyawan pada PT. Ciomas Adisatwa Lampung.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Bebas ( Independent )**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) menurut (Sugiyono, 2019:69).

### 3.5.2 Variabel Terikat ( Dependent )

Menurut Sugiyono (2017:64) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi ( X1 )	Menurut Putra, R. S. (2023) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan perusahaan untuk memberikan kepuasan kerja bagi karyawan	1. Upah Dan Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	<b>Likert</b>
Kepuasan Kerja ( X2 )	Basri, S. K., & Rauf, R. (2021) Kepuasan Kerja dinyatakan bahwa suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja,	1. Pekerjaan 2. Pengawas 3. Rekan kerja	<b>Likert</b>
Kinerja ( Y )	Menurut Wibowo ( 2017:3 ) kinerja adalah implemnetasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan.	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan balik 4. Alat dan sarana 5. Kompetensi 6. Motivasi 7. Peluang	<b>Likert</b>

### 3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Dapat dikatakan bahwa semakin valid data yang didapat maka mempunyai validitas yang tinggi namun Ketika data tidak valid maka validitas semakin rendah. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi Product Moment menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N (\sum KF) - (\sum K \sum F)}{\sqrt{[N \sum K^2 - (\sum K)^2][N \sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

X : Skor Butir

Y : Skor Butir Total

N : Jumlah Sampel ( Responden )

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{II} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{II}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2018) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 26. Prosedur Pengujian.

##### 1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sample tidak normal) Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sample normal).

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas Menurut Suliyanto (2018) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut Test for Linearity.

#### Prosedur Pengujian

##### 1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Model regresi berbentuk linear.

$H_1$  = Model regresi tidak berbentuk linear.

##### 2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Suliyanto (2018) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari

*tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS  
Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

#### 3.9.1 Metode Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017, p. 134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompensasi (X1), Kepuasan (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + et$$

Keterangan :



Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kompensasi

X2 = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2, b3 = Koefisien Regres

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji Parsial ( Uji T )**

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Kompensasi dan Kepuasan Kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Kinerja Karyawan.

##### **1. Kompensasi Finansial (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho = Kompensasi Finansial (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. CIOMAS ADISATWA LAMPUNG

H1 = Kompensasi Finansial (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. CIOMAS ADISATWA LAMPUNG

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

##### **2. Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho = Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. CIOMAS ADISATWA LAMPUNG

H1 = Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. CIOMAS ADISATWA LAMPUNG

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F ( Secara Simultan )

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*).

H3 : Pengaruh Kompensasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Kompensasi ( X1) dan Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Ciomas Adisatwa Lampung

Ha = Kompensasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Ciomas Adisatwa Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan